

No. 4274/MD-D/SD-S1/2021

**STRATEGI PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUSKA
RIAU DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAHASANTRIWATI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

GUSRI WIDIA WATI
NIM. 11744201043

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Gusri Widia Wati
Nim : 11744201043
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 November 2020

Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.11.29 16:21:56 +07'00'



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Gusri Widia Wati**
NIM : 11744201043
Judul : **Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **28 Desember 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Dekan,


Dr. Nurdin. M.Ag
NIP. 19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



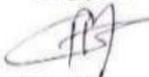
Imron Rosidi, Ph. D
NIP. 198212252011011011

Sekretaris/ Penguji II



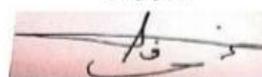
Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III



Artis, M.Ikom
NIP. 196211241996031001

Penguji IV



Rafdeadi, M.A
NIP. 197102122003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebarto KM-15 No. 155 Tiah Madiri Tempan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-eg@pekarbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gusri Widia Wati
NIM : 11744201043
Judul : Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam Membentuk Karakter Mahasantri

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 08 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.04.16 06:37:49 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Penguji II,



Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 November 2020

Dr. Masduki, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Gusri Widia Wati

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Gusri Widia Wati NIM.11744201043** dengan judul "**Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Uin Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.11.29 16:22:23 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Gusri Widia Wati
Nim : 11744201043
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati**

Skripsi ini menjelaskan tentang strategi yang diterapkan Pengasuh Ma’had Al-Jamiah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak Mahasantriwati. Pembentukan Akhlak di kalangan mahasiswa harus diupayakan agar terciptanya akhlak yang baik. Maka Ma’had Al-Jami’ah mempunyai posisi penting di UIN Suska Riau. Program di ma’had al jami’ah adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas Mahasantriwati, baik akademik maupun akhlak. Pengasuh Ma’had Al-Jamiah mempunyai peran penting dalam membentuk akhlak Mahasantriwati, sebab pengasuh merupakan motor dalam membentuk akhlak Mahasantriwati sehingga strategi yang akan dirancang adapada pengasuh tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana strategi yang diterapkan oleh Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak Mahasantriwati. Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak mahasantriwati yaitu : *Pertama*, Membentuk akhlak dengan pembiasaan dilakukan melalui program kegiatan di Ma’had seperti shalat jama’ah, tahsin, tafidz Al-Qur’an, kajian malam dan kajian subuh. *Kedua*, membentuk akhlak dengan keteladanan dilakukan melalui bimbingan dan arahan serta teladan para Mu’abbiah, Muwajjihah dan Musyrifah. *Ketiga*, Membentuk akhlak dengan menciptakan lingkungan Islami dilakukan melalui peraturan atau disiplin yang mengikat atau terjadwal dan memiliki nilai paksa.

Kata Kunci : *Strategi Pengasuh, Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau, Akhlak Mahasantriwati*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Gusri Widia Wati
Student Reg. No : 11744201043
Department : Management of Dakwah
Title : The Strategy of the Board of the Ma'had (Islamic Boarding School) Al-Jami'ah UIN Suska Riau in Shaping the Character of Students

This thesis describes the strategy implemented of board of the Ma'had Al-jami'ah UIN Suska Riau in shaping the characters of students. The board of Ma'had Al-Jami'ah has an important role in shaping students' morals. This is because the board of Al-Jamiah has strategy to shape the characters of students. This study aims to know the strategies implemented by the board of Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau in shaping students' morals. This study uses a qualitative descriptive approach. Data were collected from observation, interviews and documentation. This study finds that the strategies of Ma'had Al-Jami'ah board of UIN Suska Riau in shaping mahasantriwati morals are as follows, namely: First, shaping students' morals with habituation is carried out through activity programs in Ma'had such as congregational prayer, tahsin (reading al-Qur'an), tahfidz (memorizing) Al-Qur'an, night study and dawn study. Second, shaping morals by exemplary is done through the guidance and direction as well as the role models of the Murobbiah (tutors/teachers), Muwajjihah (tutors/teachers) and Musyrifah (tutors/teachers). Third, shaping morals by creating an Islamic environment is carried out through binding or scheduled regulations. It is disciplined through forced values.

Keywords: Strategy, Ma'had (Boarding School) Al-Jami'ah, Students' Moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul “**Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati**”. Yang ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang di susun ini tidak luput dari kesalahan, maka dari itu segala masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini

Sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan rasa syukur, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.A.g, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Masduki, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih kepada Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau beserta jajarannya.
9. Terimakasih kepada Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah, Umi Aisyah dan Umi Alfiah.
10. Terimakasih untuk Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah, Kakak Rini Hidayati, Nirwana Dewi, Ismi Yuliani, Misnan Dewi yang telah membantu dalam segala hal, serta senantiasa mejadi mentor.
11. Terima kasih kepada Keluarga besar Forum mahasiswa Bidikmisi UIN Suska Riau.
12. Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis ayahanda Zulmaidar (Alm), ibunda Erdawati, serta kakak tersayang Riski Rahmadi. Semoga ayah Allah tempatkan ditempat yang terbaik di sisi-Nya, dan ibu, serta kakak senantiasa tetap di dalam lindungan dan ampunan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
13. Sahabatku tercinta Siti Nurhalizah, Jumaidah, Vani Gusri Rahmi dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk sahabatku Inayati Syukro, Nurazmi, Henny Gusdiana Juita yang selalu menjadi teman curhat dan tempat berkeluh kesah.
15. Terimakasih kepada keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, Wihdah Aisyah dan Wihdah Khadijah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah B angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.

17. Seluruh Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis



Gusri Widia Wati
NIM.11744201043

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdiri Ma'had Al-Jami'ah	27
B. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah	29
C. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah	30

D. Struktur Kepengurusan	31
E. Pengelola Ma'had	32
F. Program Kerja.....	32
G. Program Kegiatan di Ma'had	33
H. Tenaga Pengajar	36
I. Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah	38
J. Tata Tertib Tinggal di Ma'had Al-Jami'ah	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	50

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

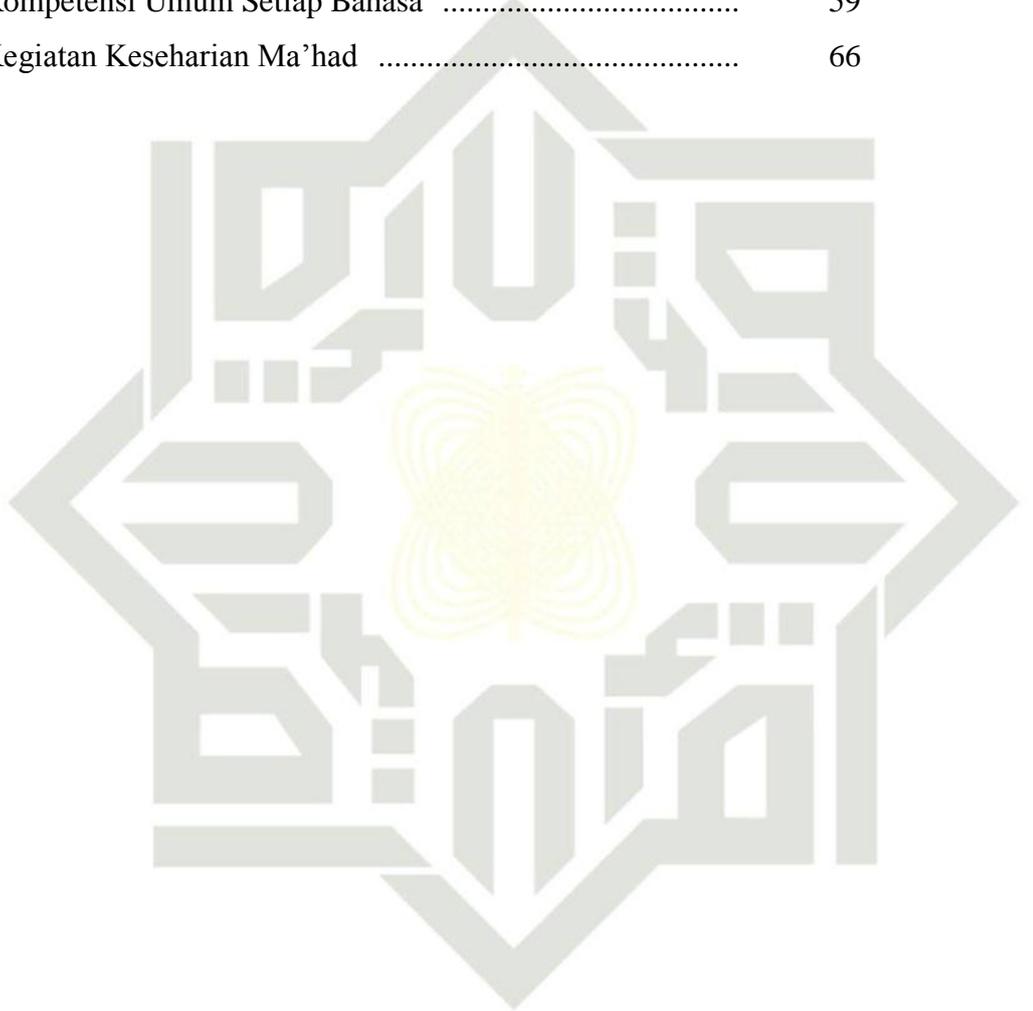
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pengelola Ma'had	32
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar	36
Tabel IV.3	Kurikulum Akademis Ma'had Al-Jami'ah	40
Tabel V.1	Kompetensi Umum Setiap Bahasa	59
Tabel V.2	Kegiatan Keseharian Ma'had	66



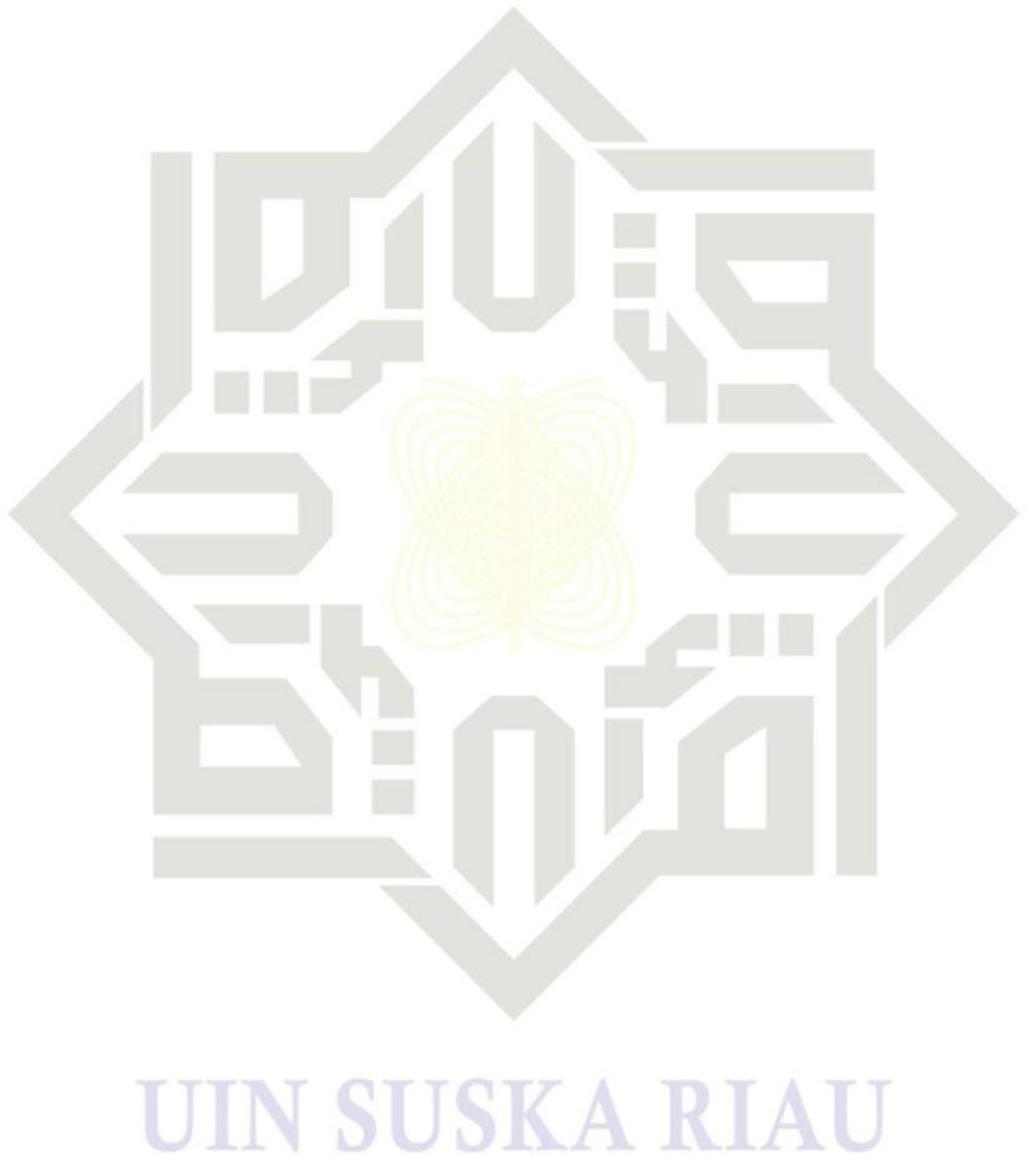
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	21
Gambar IV.1	Struktur Kepengurusan.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mulai melengkapi kampusnya dengan asrama mahasiswa yang kemudian disebut dengan nama Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau. Asrama mahasiswa tidak saja dilihat sebagai sarana penting sebagai tempat tinggal, melainkan diharapkan memiliki nilai lebih untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan bahkan juga dikaitkan dengan upaya membangun akhlak. Atas dasar pandangan itu maka, banyak perguruan tinggi melengkapi sarana pendidikannya dengan asrama mahasiswa atau dikenal dengan sebutan Ma'had Al-Jami'ah.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan *Musyrifah* dan *Muwajjihah* dapat penulis simpulkan bahwa saat ini posisi Ma'had Al-Jami'ah di lingkungan UIN Suska Riau dianggap sangat strategis karena keberadaan ma'had bukan semata-mata sebagai pelengkap dan apalagi tambahan, melainkan sebagai unsur penting dalam Universitas. Selain itu, kegiatan shalat berjama'ah, tadarus al Qur'an, kegiatan menghafal al Qur'an semakin tumbuh di kalangan mahasiswa. Hal yang sangat menggembirakan, bahwa sejak adanya ma'had maka banyak prestasi yang lahir yang sebelumnya tidak pernah muncul. Misalnya, semakin banyak mahasiswa yang hafal al-Qur'an dan Hadist, sekaligus meraih prestasi akademik, contohnya dibidang karya ilmiah, Kaligrafi dan lain-lainnya¹

Program ma'had al jami'ah adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, baik akademik maupun akhlak bagi mahasiswa perguruan tinggi Islam. ²

¹ Hasil Wawancara dengan Musyrifah dan Muwajjihah pada Tanggal 10 April 2020, 21:34, Via Whatsapp

² Hasil Wawancara dengan Ismi pada tanggal 10 April 2020, 21:30, di Asrama Putri UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau terbagi menjadi dua, ma'had putra dan ma'had putri³. Peneliti melakukan penelitian di ma'had putri sebagai studinya.

Pendidikan akhlak tidak hanya diterapkan di SD, SMP, dan SMA, tapi juga di tingkat Perguruan Tinggi. Ma'had Al-Jami'ah sering juga disebut Pesantrennya Mahasantri. Disini bukan hanya alumni pesantren saja yang boleh masuk, akan tetapi terbuka bagi seluruh calon mahasiswa UIN Suska Riau yang ingin mengembangkan potensinya mulai dari ceramah, tilawah, kaligrafi ataupun menghafal Al-Qur'an yang merupakan objek utama di ma'had ini.

Sudah banyak prestasi yang dicapai Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, mulai dari prestasi akademik sampai intelektual seperti prestasi dibidang karya tulis ilmiah, pidato, *Qira'aul kutub*, kaligrafi dan lain sebagainya. Mahasantri yang berprestasi tidak hanya alumni dari pesantren sebelumnya melainkan banyak juga dari sekolah umum⁴.

Hal ini tidak terlepas dari peran pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam membentuk akhlak mahasantri, karena membina akhlak dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu melaksanakan syari'at Islam.

Dengan adanya kegiatan pembinaan, pengasuhan dan pendidikan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengamalan agama Islam dan dapat menumbuhkan akhlak yang baik. Oleh karena itu perlu diadakan penggerak atau motor yakni dalam hal tersebut adalah Pengasuh atau Pembimbing, untuk mendorong tercapainya dari program-program keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melakukan riset tentang **“Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati”**.

³Ma'had Aljami'ah.uin-suska.ac.id. di akses pada tanggal 10 April 2020

⁴Hasil Wawancara dengan Rini pada tanggal 4 April 2020, 11:03 Via Whatsapp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan suatu kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu strategi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan.⁵

Adapun strategi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah strategi dari pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam membentuk akhlak Mahasantrinya.

2. Pengasuh ma'had

Pengasuh adalah orang-orang yang terpilih, guna membina serta menerapkan hakikat mengajar yakni membantu anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar.⁶

Pengasuh yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah seorang yang berperan sebagai pembimbing dan pemberi motivasi bagi mahasantriwati yang berada di Ma'had putri UIN Suska Riau yaitu *Muwajjihah* (Pengasuh), *Murobbi/ah* (Pengajar), *Musyrifah* (Pembimbing).

3. Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau

Ma'had al-Jami'ah UIN Suska Riau adalah pesantren tinggi yang berfungsi memberikan pendidikan tambahan (suplemen) dan mengarahkan sebagian besar tugasnya pada pembinaan, pengembangan dan pendalaman spritual Islam bagi mahasiswa. Ma'had al-Jami'ah dipimpin oleh Kepala Pusat Ma'had dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.⁷

4. Membentuk Akhlak

Pembentukan Akhlak dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai Akhlak pada diri peserta didik sehingga

⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Pustaka Bani Qurays, 2004), 349-350.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 357.

⁷ Repository.uin-suska.ac.id. diakses pada tanggal 23 maret 2020. 08:51

mereka memiliki nilai dan Akhlak sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.⁸

Adapun pembentukan akhlak yang dimaksud penulis adalah pembentukan akhlak di Ma'had Aljami'ah UIN Suska Riau.

5. Mahasantriwati

Kata mahasantri sebetulnya hanyalah gabungan dari kata "mahasiswa" dan "santri" yang bermakna mahasiswa yang dengan prosedur tertentu diterima oleh lembaga untuk dibimbing dan dibina tentang keilmuan dan keislaman melalui sistem keagamaan yang diterapkan⁹. Kata Mahasantri sudah tidak asing lagi di lingkungan Ma'had karena sering digunakan untuk sebutan mahasiswa yang tinggal di Ma'had. Dan adapun mahasantri yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Mahasantri putri atau populanya disebut dengan Mahasantriwati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang diterapkan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak Mahasantriwati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi yang diterapkan oleh Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak Mahasantriwati.

⁸Yunus Abidin, "Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012, 10.

⁹ Hasil Wawancara dengan Misnan pada Tanggal 4 April 2020, 08:43 Via Whatsapp

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah ;

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai tambahan rujukan terkait strategi Pengasuh Ma'had al-Jami'ah terhadap membentuk akhlak Mahasantriwati
- b. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui apa strategi yang diterapkan Pengasuh Ma'had al-Jami'ah dalam membentuk akhlak Mahasantrinya.
- c. Manfaat penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan dalam memahami Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Istilah “strategi” menurut etimologi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan khusus. Konsep dan teori dalam ilmu strategi banyak yang berasal dari strategi militer. Keputusan strategi, baik dalam bidang militer maupun dunia usaha, berkaitan dengan tiga karakteristik umum, yaitu: strategi merupakan hal yang penting, strategi meliputi komitmen yang penting dari sumber daya, strategi tidak mudah diubah.¹⁰

Selain definisi di atas, terdapat juga tentang pengertian strategi lainnya yaitu proses meliputi pengembangan dan pemeliharaan suatu keserasian yang berlangsung secara terus menerus antar sasaran perusahaan atau organisasi dengan sumber daya atau berbagai peluang yang terdapat di sekitar lingkungan organisasi tersebut beraktifitas.¹¹

Dari definisi dapat disimpulkan bahwa secara umum strategi berarti sebagai sebuah rencana tentang serangkaian kegiatan yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tidak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan yang telah dibuat oleh sebuah organisasi.

Melihat betapa pentingnya strategi dalam mencapai tujuan, umpamanya dalam menyebarluaskan informasi atau ajaran agama (dakwah), maka pemahaman tentang strategi adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Karena itu, keberhasilan Nabi Muhammad saw mengembangkan ajaran Islam dan mampu mengubah masyarakat Arab

¹⁰ Robert M Grant, Diterjemahkan Oleh Secokusumo, *Analisi Strategi Kontemporer*, (Jakarta: Airlangga, 1997), 11.

¹¹ B.N. Marbun Sh, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), 270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bangsa biadab ke bangsa beradab dan itu sangat berkaitan erat dengan strategi yang digunakannya dalam menghadapi kaum Kafir Qurays.¹²

a. Tahapan-Tahapan Strategi

David mengatakan bahwa untuk membuat strategi ada beberapa tahapan yang harus ditempuh yaitu :¹³

1) Merumuskan Strategi

Yang termasuk dalam merumuskan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi alternatif dan memilih strategi yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini adalah proses merancang, menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pencapaian tujuan suatu lembaga.

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai pengaplikasian dalam strategi, karena implementasi merupakan mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi sebuah tindakan dan penerapan. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana pimpinan membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan strategi yang dirumuskan sebelumnya

b. Faktor-Faktor Strategi

Setiap organisasi yang berdiri sudah pasti memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan definisi dari organisasi itu sendiri yaitu sekelompok orang yang terdiri dari dua atau lebih yang terhimpun dalam sebuah tujuan yang sama yang akan dicapainya. Dalam merealisasikan tujuan tersebut biasanya beberapa organisasi memiliki sebuah cara tersendiri yang akan dilakukan. Hal tersebut

¹² Katu Samiang, *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium*, (Makasar: Alauddin University Press, 2011), 28.

¹³ Fred David R, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Prenhallindo, 2002), 2.

dilakukan untuk mempermudah proses realisasi dari tujuan tersebut dengan berbagai cara yang akan dilakukan walaupun cara tersebut buruk untuk organisasi lainnya. Cara tersebut biasa disebut sebagai sebuah strategi. Timbulnya strategi dalam sebuah organisasi bukan tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya strategi dalam sebuah kejadian, yaitu :¹⁴

1) Adanya Kelemahan

Kelemahan pada setiap organisasi menjadi hal yang sangat ditakuti. Walaupun secara hakikat kelemahan itu sudah pasti ada dalam diri manusia atau orang yang menggerakkan organisasi tersebut. Oleh karena itu, setiap organisasi pasti memiliki cara yang digunakan untuk mengantisipasi timbulnya kelemahan tersebut. Hal ini memang sangat wajar dilakukan oleh sebuah organisasi, karena kelemahan yang ada didalam sebuah organisasi akan menyebabkan timbulnya masalah, baik secara internal maupun eksternal. Di internal, kinerja menjadi hal yang paling dekat untuk menjadi taruhannya. Di eksternal, Masalah yang ada akan menyebabkan daya saing yang dimiliki akan menurun. Jika hal tersebut sudah terjadi maka eksistensi organisasi akan menjadi taruhan.

2) Adanya Pesaing yang Kuat (Ancaman dari Pesaing lain)

Dalam sebuah persaingan, adanya pesaing memang menjadi unsur yang harus ada. Menjadi sebuah persaingan yang menarik apabila di dalamnya terdapat para pesaing yang kuat, karena akan terjadi pertempuran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Searah dengan adanya pesaing, maka peluang yang ada semakin berkurang karena menjadi perebutan dengan para pesaing yang lain. Inilah yang harus diantisipasi oleh sebuah organisasi yang ingin maju. Dengan dorongan itu, maka timbullah strategi yang kemudian menjadi formula yang akan digunakan untuk

¹⁴Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ihlas, 1983),78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan tujuan dalam organisasi sesuai dengan keinginan dari para pendiri dan penggeraknya.

3) Adanya peluang yang tersedia

Dalam dunia usaha, persaingan menjadi sebuah keniscayaan yang harus dihadapi. Senang ataupun tidak, perlu adanya sebuah tindakan untuk mengambil posisi terbaik dalam persaingan tersebut. Salah mengambil tindakan bisa mengakibatkan kekalahan yang diterima. Begitu pun sebaliknya, tindakan yang benar akan membawa kepada kemenangan yang berarti mengambil posisi yang teratas pada tingkat kedudukan dalam pasar persaingan tersebut. Oleh karena itu, ketika ada sebuah peluang yang hadir di tengah-tengah persaingan tersebut, maka harus diambil tindakan untuk memanfaatkan hal tersebut. Peluang biasa hadir pada saat yang tidak diinginkan oleh orang lain. Hal tersebut yang sering menyebabkan orang banyak terlena ketika dihadapkan pada sebuah peluang yang sebenarnya bisa menjadi batu loncatan dalam usahanya. Oleh karena itu banyak yang mengatakan ketika peluang datang, sesulit apapun keadaan pada saat itu dan sesempit apapun waktu yang dimiliki, dia harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Yaitu dengan mengambil tindakan terbaik yang sesuai dengan peluang yang sedang dihadapi.

4) Adanya kekuatan yang dimiliki

Kekuatan menjadi sebuah hal yang harus ada dalam sebuah organisasi. Karena dengan kekuatan tersebut sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kekuatan dapat terdiri dari beberapa hal. Kemampuan yang dimiliki setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut, fasilitas yang dimiliki hingga kepada suasana kondusif dan penuh kenyamanan untuk melakukan aktifitas yang menunjang terwujudnya tujuan tersebut. Setiap organisasi yang memiliki ketiga hal di atas mempunyai peluang untuk menjadi pemimpin dalam sebuah kompetisi dan menjadi sebuah pemenang dari sebuah persaingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengasuh

Pengasuh adalah orang-orang yang terpilih, guna membina serta menerapkan hakikat mengajar yakni membantu anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar.¹⁵

Adapun pengasuh yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah seseorang yang berperan sebagai pembimbing dan pemberi motivasi bagi Mahasiswa yang berada di Ma'had.

Kegiatan pengasuhan banyak diartikan sebagai usaha dalam mendidik dan membimbing anak. Orang tua sebagai pendidik memilih pola asuh yang sesuai dalam mempengaruhi perkembangan anak, serta membimbingnya kepada kehidupan yang layak dan bermartabat.

Proses pengasuhan selalu bersifat dinamis dalam mencari bentuk atau pola asuh yang lebih efektif dan baik, tentu untuk mencapai keefektifan proses pengasuhan, seorang pengasuh harus juga ingat hakikat tugasnya sebagai pengasuh yakni yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin, dan mengelola anak asuh. Pengasuhan yang baik adalah pengasuhan yang membantu anak berhasil di lingkungannya, mendukung perkembangan keingintahuan intelektual, motivasi belajar, dan keinginan untuk mencapai sesuatu.

Pengasuhan yang baik adalah pengasuhan yang membantu melindungi anak dari berkembangnya keresahan, depresi, gangguan makan dan berbagai masalah psikologi lain.

3. Pembentukan Akhlak Mahasantriwati

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berdasarkan pengertian ini, ajaran akhlak dalam Islam merupakan tampilan dari kondisi kejiwaan nya. akhlak dalam Islam bukanlah norma

¹⁵ Kunandar., 357.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pulan sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia akan dihisab sesuai dengan amalannya di dunia.

Ibadah di dalam Islam selalu dikaitkan dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam Al-Quran selalu dikaitkan dengan takwa berarti melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dengan demikian orang yang bertakwa adalah orang yang mampu menggunakan akalnyanya dan mengaktualisasikan pembinaan akhlak mulia yang menjadi ajaran paling dasar dalam Islam.¹⁶

Di dalam al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW. Diutus ke muka bumi sebagai *uswatun hasanah* (contoh yang baik) (QS Al-Ahzab:33:21), sejak itu pula nabi di sebutkan sebagai makhluk yang paling mulia akhlaknya (QS Al-Qalam:68:4). Dari ayat-ayat Al-Quran diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya orang yang memiliki akhlak yang baik dapat dijadikan sebagai *uswatun hasanah* (teladan yang baik).

Pendidikan menempati posisi yang sangat vital dalam menciptakan akhlak yang baik, sebagaimana di ungkapkan Ahmadi dalam Abdullah hamid menyatakan bahwa:

“ Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada pendidikan. Jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir dan batin, otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tenteram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa tersebut akan terbelakang disegala bidang”.

Akhlak yang baik adalah salah satu modal dasar yang diperlukan oleh suatu bangsa untuk berkembang, menjadi bangsa yang unggul dan dihormati.¹⁷

¹⁶ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2006), 28-31.

¹⁷ Doni Koesoma, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Cet.1, (Jakarta: Grasindo, 2007), 80.

Dalam Islam ada 4 akhlak yang dicontohkan Rasulullah dan menjadi kunci sukses dalam dakwah Rasulullah yaitu :¹⁸

a) Sidiq (Benar)

Sidiq artinya benar. Benar adalah suatu sifat yang mulia yang menghiasi akhlak seseorang yang beriman kepada Allah dan kepada perkara-perkara yang ghaib. Ia merupakan sifat pertama yang wajib dimiliki oleh para Nabi dan Rasul yang dikirim Allah ke dunia ini bagi membawa wahyu agama Allah.

Pada diri Rasulullah bukan hanya perkataan yang benar tapi juga perbuatan yang benar yakni sejalan dengan ucapannya. Jadi mustahil bagi Rasulullah SAW itu bersifat berbohong atau pendusta.

b) Amanah (Dapat Dipercaya)

Amanah artinya benar-benar bisa dipercayai. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah penduduk Mekkah member gelari kepada Nabi Muhammad SAW dengan “*Al-Amin*” artinya yang terpercaya. Jauh sebelum beliau diangkat menjadi Rasul apapun yang diungkapkan Rasul selalu diyakini penduduk Mekkah.

c) Tabligh (Menyampaikan)

Tabligh artinya menyampaikan. Segala firman Allah SWT yang ditujukan kepada manusia selalu disampaikan oleh beliau

d) Fathonah (Cerdas)

Fathonah artinya cerdas. Mustahil bagi seorang Rasul itu bersifat bodoh. Sebab dalam menyampaikan ayat Al-Quran dan kemudian menjelaskannya dalam puluhan ribu hadis memerlukan kecerdasan yang luar biasa.

Rasul mampu menjelaskan firman-firman Allah SWT kepada kaumnya sehingga mereka mau memeluk Islam, dan Nabi juga mampu mendebat orang kafir dengan sebaik-baiknya.

¹⁸ <https://agusnizami.com/2011/10/24/4-sifat-nabi-shiddiq-amanah-fathonah-dan-tabligh/>
diakses pada 12 Desember 2019, 08:25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak

Ada beberapa faktor pembentukan Akhlak diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Insting yaitu unsur jiwa yang pertama membentuk kepribadian manusia dan harus dapat disalurkan dalam bentuk menolak dan menerima.
- 2) Adat kebiasaan yaitu semua perbuatan yang dilakukan secara terus menerus atau turun temurun.
- 3) Warisan atau keturunan. Setiap anak mewarisi sifat dari orang tuanya yaitu sifat rohaniyah dan jasmaniyah.
- 4) Lingkungan meliputi keluarga, masyarakat dan alam sekitarnya.

b. Strategi Dalam Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terstruktur dan terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan istiqomah.

Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia termasuk didalamnya akal, nafsu, syahwat, amarah, hati nurani dan intuisi yang dibina dengan cara pendekatan yang tepat.²⁰

Menurut Abdurrahman strategi dalam pembentukan Akhlak dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut²¹.

1. Pembiasaan

Menurut Arif ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembiasaan kepada anak yaitu :²²

¹⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007),

²⁰ Abuddin, Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 157-158.

²¹ M Abdurrahman, *Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016), 187.

²² Syaeful Manan, Pembinaan Akhlak Melalui Pembiasaan dan Keteladanan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 - 2017*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Rutin

Pembiasaan itu hendaklah terus menerus dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.

b. Konsekuen

Bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pediriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.

c. Konsisten

Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.

d. Kontinui

Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak sendiri pembentukan kebiasaan-kebiasaan tersebut terbentuk melalui pengulangan dan memperoleh bentuk yang tetap apabila disertai dengan kepuasan.

Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama. Kesulitan itu disebabkan pada mulanya seorang atau anak belum megeal secara praktis sesuatu yang hendak dibiasakannya, oleh karena itu pembiasaan hal-hal yang baik perlu dilakukan secara terus menerus agar menancap didalam sanubari.

Mahasantriwati harus menjadikan dirinya sebagai calon pendidik, pembimbing dan pengasuh sehingga berbagai ucapan dan perilakunya akan mulai terbiasa sebagai calon pendidik. Pembiasaan ini akan membentuk akhlak. Hal ini sesuai dengan kalimat yang berbunyi: “Orang bisa karena biasa”, kalimat lain juga menyatakan: “Pertama-tama kita membentuk kebiasaan, kemudian kebiasaan itu membentuk kita”.

a) Keteladanan

Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membina akhlak. Keteladanan yang digunakan untuk mempengaruhi anak didik adalah dengan penampilan guru atau pengasuh sebagai sosok yang

patut diteladani²³, karena pengasuh adalah sebagai pendidik, pembuka mata hati manusia dan merupakan penerang dikala gelap serta penghibur dikala duka.²⁴

Akmal Hawi dalam bukunya *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* mengemukakan beberapa indikator keteladanan guru yaitu:²⁵

1. Bersikap adil

Seorang guru harus memperlakukan anak didik dengan cara yang sama antara yang satu dengan yang lainnya.

2. Berlaku sabar

Sikap sabar perlu dimiliki oleh guru, karena pekerjaan guru dalam mendidik tidak dapat ditunjukkan dan tidak dapat dilihat hasilnya secara seketika didalam memberikan keteladanan Bersifat kasih dan penyayang, sebagai seorang pendidik dan pembimbing sifat terpenting yang harus dimiliki oleh guru adalah lemah lembut dan kasih sayang. Apabila siswa merasa diperlakukan dengan kasih sayang oleh gurunya, ia akan merasa percaya diri dan tenteram berdampingan dengannya.

3. Berwibawa

seorang guru hendaklah mempunyai kewibawaan, maksudnya adalah apa yang dikatakan oleh guru baik itu perintah, larangan ataupun nasihat yang diberikan kepada peserta didik diikuti dan dipatuhi, sehingga semua anak didik hormat dan segan kepada guru. Patuhnya seorang santri bukan karena takut namun kerana segan.

4. Menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela

Suatu hal yang sangat penting yang harus dijaga oleh seorang guru adalah tingkah laku dan perbuatannya.

²³ Dewi sadiyah, "Pengembangan nilai model pendidikan" *Jurnal Pendidikan Vol.11 No.2*, 2010, 17.

²⁴ M Abdurrahman, *Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016), 187.

²⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2013). 95-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memiliki pengetahuan dan keterampilan

untuk mengajar, seorang guru harus membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan disertai pula seperangkat latihan keterampilan keguruan.

6. Bekerja sama dengan demokratis

Maksudanya ialah mendidik murid, tidak hanya dilakukan oleh seorang guru saja, namun harus ada kerja sama yang baik sesama guru

Keteladanan Pemimpin, pengasuh, guru ataupun ustadz dalam berbagai aktivitasnya akan menjadi cermin murid atau santrinya.

Oleh karena itu, sosok pengasuh yang bisa diteladani santri atau muridnya sangat penting. Ustadz yang suka dan terbiasa membaca dan meneliti, disiplin, ramah, berakhlak misalnya akan menjadi teladan yang baik bagi santrinya, demikian juga sebaliknya. Sebagaimana telah dikemukakan, yang menjadi persoalan adalah bagaimana menjadi sosok ustadz yang bisa diteladani, karena agar bisa diteladani dibutuhkan berbagai upaya agar seorang ustadz memenuhi standar kelayakan tertentu sehingga ia memang patut dicontoh anak didiknya

Memberi contoh atau memberi teladan merupakan suatu tindakan yang mudah dilakukan ustadz, tetapi untuk menjadi contoh atau menjadi teladan tidaklah mudah. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata daripada sekedar berbicara tanpa aksi. Apalagi didukung oleh suasana yang memungkinkan anak melakukannya ke arah hal itu.

b) Menciptakan Lingkungan Islami

Lingkungan Islami adalah keadaan disekitar (lingkungan) yang bernuansa agamis. Sedangkan lembaga pendidikan Islam adalah suatu wadah berlansungnya proses pendidikan Islam. Lingkungan yang Islami menjadi ciri dari prinsip dasar konsep pendidikan Islam, suasana lingkungan sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan, apalagi untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan agama. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Kamarani Buseri bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Penanaman Iman tidak banyak merupakan hasil pengajaran, yang besar pengaruhnya adalah lingkungan yang berisi peneladanan dan pembiasaan. Lingkungan agamis akan berpengaruh besar terhadap anak didik, sehingga mereka menjadi orang yang beragama “²⁶

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan kamarani Buseri bahwasanya lingkungan islami itu mempunyai 2 indikator yaitu :

1. *Hablun-Minallah* (Baik hubungan dengan Allah)

Konsep bagaimana manusia berhubungan dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi laranganNya.

2. *Hablun-Minannas* (Baik hubungan dengan Manusia)

Konsep dimana Individu manusia menjaga hubungan baik dengan individu atau kelompok manusia lainnya.

Pada dasarnya tanggung jawab pembinaan akhlak ada pada semua pihak yang mengitarinya, mulai dari keluarga, Kampus, lembaga, masyarakat, maupun pemerintah. Lingkungan Asrama dapat dikatakan sebagai proses pembudayaan Mahasantriwati yang dipengaruhi oleh kondisi yang setiap saat dihadapi dan dialaminya. Demikian halnya, menciptakan suasana yang bernuansa Islami di Asrama merupakan upaya membangun kultur atau budaya yang memungkinkan untuk membangun akhlak Mahasantriwati.

B Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul skripsi yang peneliti teliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang korelasi dengan judul yang di ajukan peneliti antara lain:

- a. Fagi Fauzhul ‘Azhim,dengan jurnal skripsi “ Strategi Pengasuh Ma’had Aljami’ah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri” (Studi Pada Ma’had Al-Jami’ah Putra IAIN Bengkulu), tahun 2019. Dengan hasil

²⁶ Budi Harto, “Menciptakan Lingkungan Religious pada Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Ta’dib*, Volume 14, No. 2 (Desember 2011).190.

penelitian Adapun strategi yang digunakan pengasuh ma'had al-jami'ah dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan motivasi, melakukan pembiasaan shalat berjama'ah dan hafalan qur'an, membuat punishment bagi yang melanggar aturan ma'had, membuat ranking hafalan setiap bulan, pembinaan konseling secara individu.

- b. Rauzatul Akmal dengan judul skripsi, "Efektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniri Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa, Tahun 2017. Hasil Penelitiannya adalah Dakwah yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry adalah bentuk program ibadah, amaliah, ceramah dan keislaman, Halaqoh Qur'an, Pemantapan Bahasa Arab dan Mentoring. Perubahan positif dapat dirasakan oleh beberapa mahasiswa setelah mengikuti serangkain program-program yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah tersebut dengan serius.
- c. Reza Purnama dengan judul jurnal , " Strategi *Mudir* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren An-Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor) tahun 2019. Hasil penelitiannya adalah strategi *mudir* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren An-Nur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren An-Nur di antaranya yaitu (a) Tahsin adalah untuk memperbaiki bacaan santri. (b) Tasmi' adalah menyetorkan dan memperdengarkan bacaan dan hafalan kepada pembimbing. (c) Sabiq adalah mengulang hafalan yang baru disetorkan;(d) Muroja'ah adalah mengulang hafalan secara keseluruhan dan(e) Imtihan atau ujian.

Tiga penelitian di atas sama-sama melihat upaya yang dilakukan oleh Pimpinan atau Pembina dalam mencapai tujuan suatu lembaga. tetapi penulis lebih kepada pembentukan akhlak mahasantri dimana fokus penulis adalah meneliti Strategi Pengasuh dalam Membentuk akhlak mahasantriwati di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka berfikir penelitian akan memberikan arah yang dapat dijadikan pedoman bagi para peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.²⁷

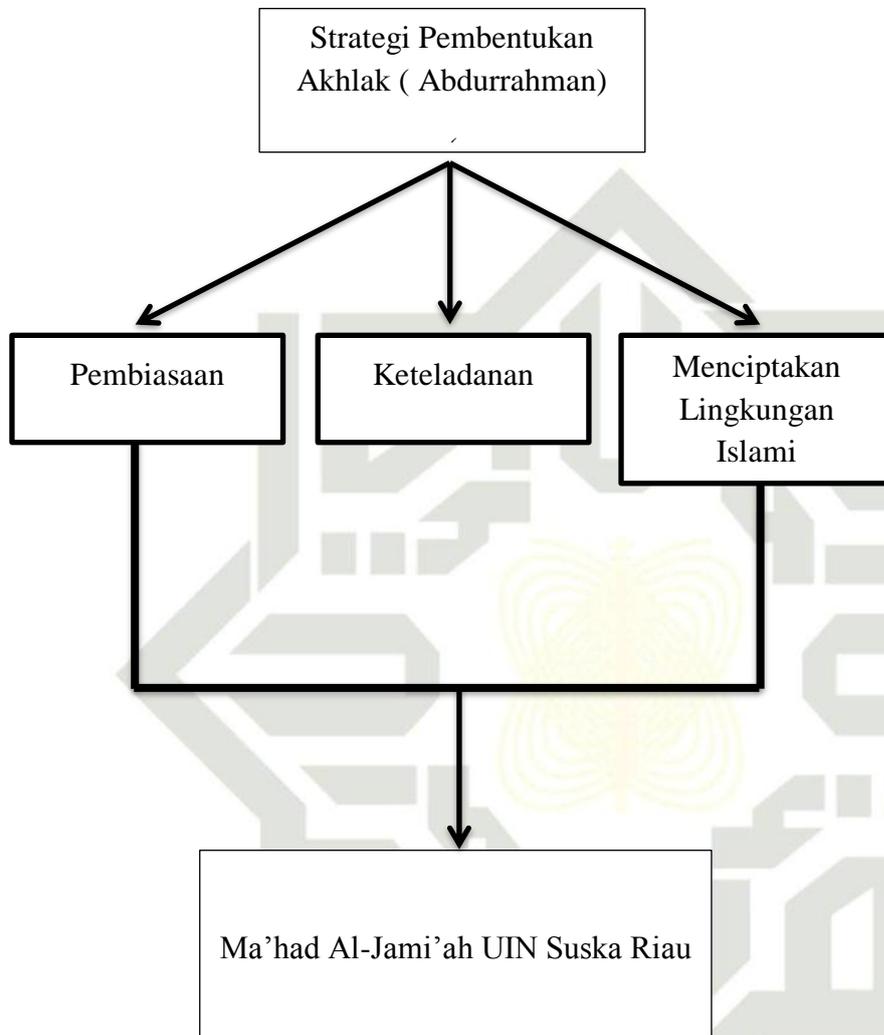
Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan kerangka berfikir ini juga disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Strategi Pengasuh dalam membentuk akhlak mahasantriwati : Studi Kasus nya di Ma'had Al-Jami'ah Putri UIN Suska Riau. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini.



²⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 33.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Analisis Penulis, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni data yang berbentuk kata dan kalimat. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²⁸

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berupa deskripsi yang terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis.²⁹ Instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data.³⁰ Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan penegrtian penelitian yang sebenarnya.

Data merupakan perwujudan dari bebrapa informasi yang sengaja dikaji serta dikumpulkan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penenlitan akan diolah menjadi suatu informasi ynag merujuk pada hasil penenlitan nantinya. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data. Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Cet.4 (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

²⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,2003), 12.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik Edisi refisi VI*; (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 68.

fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya³¹. Karena yang ditekankan ialah kualitas data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan.³² Lokasi penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Waktu penelitian dari proposal diseminarkan sampai skripsi.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang berkaitan dengan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui wawancara dan Observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantaranya.³³ Data diperoleh melalui dokumentasi penulis di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 4 informan yaitu *Muwajjihah* (Pengasuh), *Murobbi/ah* (Pengajar), *Musyrifah* (Pembimbing), dan Mahasantriwati.

³¹ Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2009),56-57.

³² Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian*, cet.11(Jakarta: Pustaka Baru Press, 2014),73.

³³ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Informan kunci yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan kunci dalam penelitian ini adalah Pengasuh (*Muwajjihah*) Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Informan pelengkap, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan pelengkap dalam penelitian ini adalah Pengajar, Pembimbing dan Mahasantriwati.

E Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis membutuhkan berbagai tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁴
2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti ada).³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.³⁶

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, 143.

³⁵ Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), 234.

³⁶ *Ibid.*, 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur³⁷. Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan narasumber, metode, penyelidik dan teori.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, penyelidik atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³⁸

G Teknik Analisis Data

Menurut Moleong³⁹ dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disampaikan oleh data.

³⁷Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 187.

³⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 330-332.

³⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data yang dianalisa berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah:

1. Inventarisasi data : dengan cara mengumpulkan data sebanyak mungkin.
2. Kategorisasi data: data disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang disusun sebelumnya. Kategorisasi juga dilakukan untuk mengetahui kecenderungan negative, positif atau netral.
3. Penafsiran data : pada tahap ini data yang sudah ada kemudian diinterpretasi melalui analisis logis dengan cara deduktif-induktif yang berdasarkan pada teori kehumasan.
4. Penarikan kesimpulan : tahap akhir dalam penentuan penelitian terhadap data yang telah ditemukan, dibahas dan dianalisis selama penelitiannya⁴⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰Lexy J Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUSKA RIAU PEKANBARU

A. Sejarah Berdirinya

Ma'had al-Jami'ah merupakan bagian dari rancangan besar (grand design) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam rangka merealisasikan program integrasi ilmu, iman, dan amal, maka Ma'had al-Jami'ah merupakan lembaga utama yang diharapkan dapat membantu Universitas mencetak mahasiswa/i menjadi intelektual yang ulama dan ulama yang intelektual.

Ma'had al-Jami'ah diharapkan mampu mewujudkan cita-cita besar Universitas untuk mencetak lulusan yang memiliki iman yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang mulia, wawasan yang luas, dan kemandirian. Berdirinya Ma'had al-Jami'ah didasarkan pada beberapa alasan pemikiran yaitu:

1. Alasan filosofis. Berangkat dari visi dan misi UIN SUSKA yang ingin menjadi universitas yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013. Integrasi ilmu diharapkan tidak lagi melahirkan ahli-ahli agama yang merasa asing dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebaliknya tidak lahir pula ilmuwan-ilmuwan sekuler yang hampa dari jiwa agama.

Ma'had al-Jami'ah ini merupakan salah satu usaha untuk menghilangkan dikhotomi ilmu di UIN Suska dan berganti menjadi kesatuan ilmu pengetahuan (*the unity of knowledge*).

2. Alasan sosiologis, yaitu kebutuhan masyarakat terhadap figur yang mapan dalam *acquired knowledge* dan mapan dalam *perennial knowledge*.

Ma'had Al-Jamiah dibentuk dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang memiliki integritas ilmu, amal dan akhlak yang berkualitas dan memiliki nilai strategis yang dibutuhkan oleh masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: pertama, kemampuan memahami ajaran Islam secara sistematis, baik Islam sebagai agama, tata nilai maupun sumber budaya. Kedua, kemampuan mengetahui dan memahami persoalan zaman yang ada dewasa ini, khususnya persoalan-persoalan aktual yang dihadapi umat Islam. Ketiga, kemampuan memadukan pengetahuan Islam dengan persoalan konseptual, dalam rangka membimbing umat, sehingga terwujudnya rangkaian kegiatan bimbingan yang mantap dan dinamis.

3. Alasan yuridis yang menjadi dasar pemikiran perlunya dibangun Ma'had al-Jami'ah UIN SUSKA Riau, yaitu:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 tahun 2005 tentang perubahan status IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
 - d. Peraturan Menteri Agama No 2008 tentang statuta UIN SUSKA Riau yang di antaranya menjelaskan visi Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA yang menyatakan "Menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi utama yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013".
 - e. Pertemuan Rektor UIN se-Indonesia tanggal 17-18 Januari 2008 di UIN Bandung tentang Penggabungan Akademik Universitas dan Ma'had al Jami'ah di UIN.

Ma'had al-Jami'ah dimulai dengan dibentuknya tim persiapan pembentukan Ma'had Al-Jami'ah yang disebut "Tim Tujuh". Tim Tujuh tersebut diketuai oleh Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc., MA, dengan anggotanya: Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd, Dr. Yasmaruddin B, MA. Dr. Helmiati, M. Ag, Dr. Raihani, M.Ed, Haswir, M.Ag, dan Zulkarnaini, M.Ag. Setelah studi

banding dan kerja keras, Tim Tujuh akhirnya melahirkan sebuah proposal pembentukan Institusi Ma'had al-Jami'ah UIN SUSKA Riau.

Untuk memimpin Ma'had Al-Jami'ah yang disebut dengan istilah Syeikh Ma'had, dibuatkan syarat-syarat dan profil Syeikh yang dibutuhkan. Setelah melihat dan mengkaji beberapa nama, maka jatuhlah pilihan kepada Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA. Sebagai Pimpinan Ma'had Pertama atas persetujuan dari Rektor secara resmi dan meminta kesediaan Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA untuk memimpin pengelolaan Ma'had al-Jami'ah UIN SUSKA Riau.

Setelah membaca surat tersebut dengan berbagai pertimbangan Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA menerima dan menyetujui tawaran tersebut. Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA memulai tugasnya sebagai Syeikh pada bulan Maret 2009 dengan dibantu oleh tiga orang wakil yang disebut dengan Naib syeikh, yaitu H. Akmal Munir, Lc., MA, sebagai Naib Syeikh I Bidang Akademik, H. Helmi Basri, Lc., MA, sebagai Naib Syeikh II Bidang Administrasi dan Keuangan dan H. Syafril Siregar, S.Thi sebagai Naib Syeikh III Bidang Kemahasiswaan/Kemahasantrian.

Ma'had Al-jami'ah memiliki tiga gedung hunian mahasantri, dua gedung Aisyah dan Khadijah untuk putri dan satu gedung Abu Bakar untuk putra, kantor Ma'had Al-jami'ah bertempat di gedung Islamic Center.

Berdasarkan data kantor ma'had Al-jami'ah pada semester ganjil 2020/2021 mahasantri/wati yang menempati ma'had Al-jami'ah sebanyak 351 orang dengan 215 putri dan 136 putra. Dari jumlah 215 santri putri terdapat 110 mahasantri putri di gedung Aisyah dan 105 mahasantri di gedung Khadijah. Jumlah tersebut akan selalu mengalami perubahan tiap semester, karena dari kebijakan UIN Suska Riau akan mewajibkan mahasiswa tingkat pertama menempati asrama.

Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah

Visi:

“Menjadi lembaga utama dalam mempersiapkan mahasiswa Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim yang berilmu, beramal, dan berakhlak mulia”

Misi:

1. Menyelenggarakan studi Islam secara mendalam dan menyeluruh melalui sistem perpaduan pendidikan pondok pesantren dan perguruan tinggi.
2. Menyelenggarakan pengajaran bahasa Arab dan Inggris dengan intensif sebagai alat komunikasi dan alat penguasaan ilmu pengetahuan.
3. Mempersiapkan mahasiswa yang dapat mewarisi dan mengembangkan tradisi ilmiah dan amaliah sesuai tuntutan zaman.
4. Melaksanakan pembinaan akhlak mulia dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan.
5. Mempersiapkan kader-kader pemimpin umat yang memiliki kompetensi dan integritas.

C. Tujuan Ma’had al-Jami’ah

1. Menciptakan wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu bantu yang diperlukan.
2. Menanamkan semangat memperdalam agama di kalangan mahasiswa agar mereka mampu memahami ajaran-ajaran Islam secara baik dan benar.
3. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada mahasiswa agar memiliki akhlak mulia

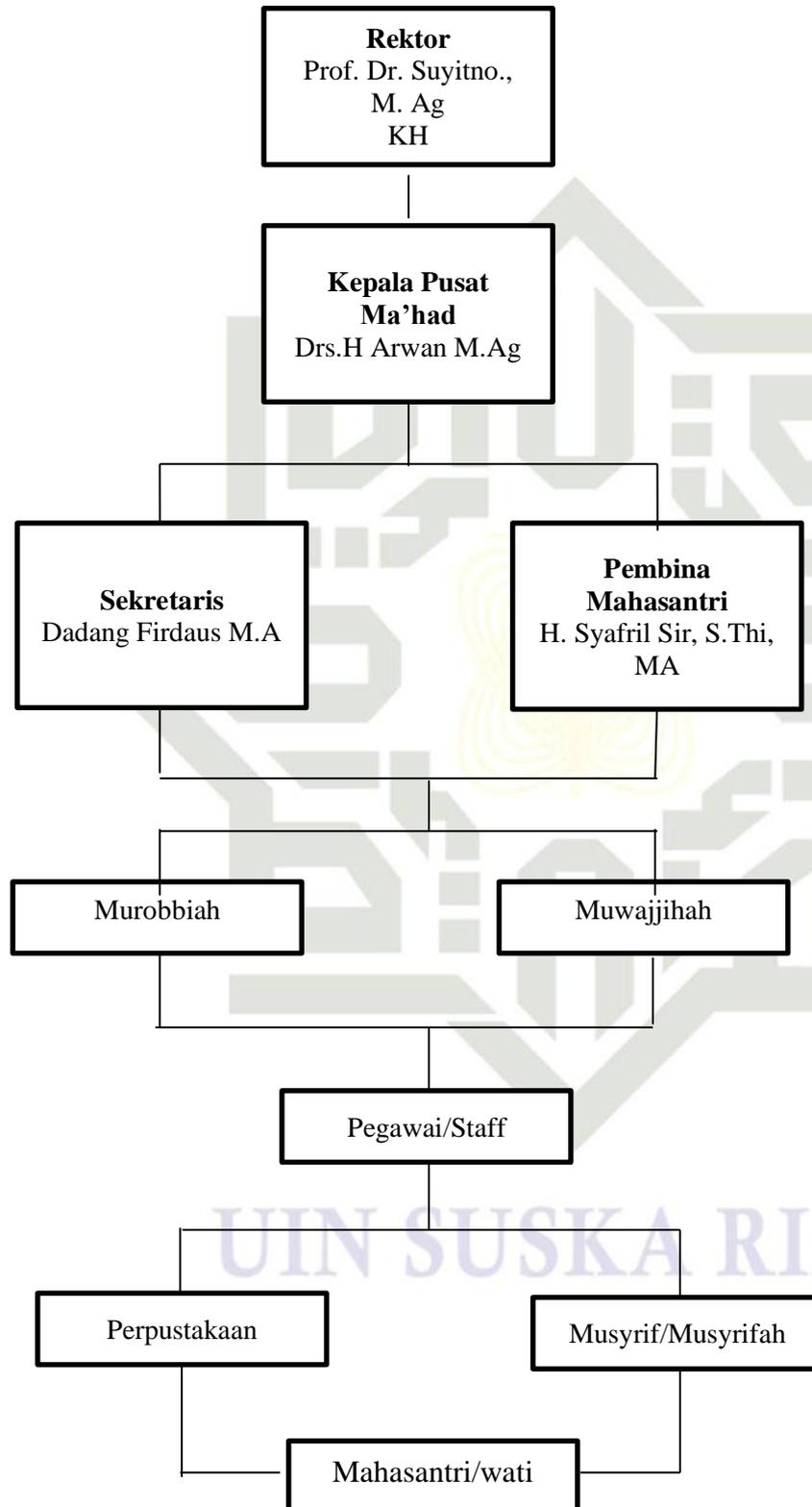
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Struktur Kepengurusan

Gambar IV.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengelola Ma'had Al-Jami'ah

Tabel IV.1

No	Nama	Jabatan
1.	Drs.H, Arwan, M.Ag	Kepala Pusat Ma'had Aljami'ah
2.	Dadang Firdaus M.A	Sekretaris
3.	H. Syafril Sir, S.Th.I., MA	Pembina
4.	Mustafa Muammar, SE.I	Staf Ma`had Al-Jami`ah
5.	Fajril Anwar Ahda, S.Pd	Staf Ma`had Al-Jami`ah

F. Program Kerja

1. Pengembangan SDM, Kurikulum, dan Kelembagaan
 - a. Penerbitan Buku Panduan.
 - b. Workshop Kurikulum.
 - c. Workshop Pemberdayaan Sumber Daya Musyrif.
 - d. Ta'aruf Ma'hady.
 - e. Penerbitan Jurnal Ma`had Al Jami'ah.
 - f. Seleksi penerimaan musyrif dan murobbi baru.
2. Peningkatan Kompetensi Akademik
 - a. Ta'lim Al Afkar Al Islam (Fiqih, Ushul Fiqih, Akhlak dan Tauhid).
 - b. Ta'lim Al Qur'an (Tashwit, Qiro'ah, Terjemah, Tafsir, dan Tahfizh).
 - c. Khatm Al Qur'an.
 - d. Tahfizh Al Qur'an dan Hadits.
3. Peningkatan Kompetensi Kebahasaan
 - a. Penciptaan Lingkungan Kebahasaan.
 - b. Pelayanan Konsultasi Bahasa.
 - c. Al Yaum Al `Araby.
 - d. Al Musabaqah Al `Arabiyah.
 - e. English Day.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. English Contest.
- g. Shabah Al Lughah.
- h. Siaran dengan Bilingual.
- i. Peningkatan Kompetensi Keterampilan
- j. Penerbitan Bulletin.
- k. Seni dan Olahraga.
- l. Halaqah.
- m. Qiro'ah.
- n. Kaligrafi.
- o. Silaturrehlim Ilmiah
- p. Diklat Khitabah dan MC
4. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ibadah
 - a. Kuliah umum shalat dalam perspektif medis dan psikologi.
 - b. Pentradisian shalat maktubah berjama'ah.
 - c. Pentradisian shalat-shalat sunnah mu'akkaddah.
 - d. Kuliah umum puasa dalam perspektif medis dan psikologi.
 - e. Pentradisian puasa-puasa sunnah.
 - f. Kuliah umum dzikir dalam persepektif psikologi.
 - g. Pentradisian pembacaan al adzkar al ma'tsurah.

G. Program Kegiatan Di Ma'had Al-Jamiah

1. Kajian Malam

Kajian Malam adalah kegiatan pengajaran beberapa materi yang sangat penting dikuasai oleh mahasantri/wati. Penguasaan materi ini sangat mendukung proses pembinaan di Ma'had al-Jami'ah. Adapun materi yang diajarkan adalah:

- a. Aqidah.
- b. Fiqh Islam (Ibadah dan Mu`amalah)
- c. Akhlak
- d. Tafsir
- e. Hadits

- f. Sirah Nabawiyah
- g. Khitabah
- h. Al-Fikr Al-Islami

Kajian Malam ini dilaksanakan pada jam 20.00 sampai dengan 21.30 WIB. Kajian malam ini dilaksanakan 4 kali seminggu. Kajian malam ini diisi oleh pembina-pembina yang disebut dengan Murabbi/ah. Para Murabbi/ah mayoritas mereka adalah dosen dan tenaga pengajar di UIN SUSKA Riau, yang benar-benar siap secara kapasitas dan integritas.

2. Taushiyah Subuh

Taushiyah Shubuh adalah kegiatan pembinaan di Ma'had al-Jami'ah UIN SUSKA Riau yang dilakukan sesudah sholat Shubuh berjamaah. Dalam Taushiyah Subuh disampaikan berbagai topik permasalahan yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan pembinaan di Ma'had al-Jami'ah. Topik yang dibahas sangat mendukung proses pembinaan dan peningkatan kualitas ilmiah dan wawasan mahasantri/wati. Kegiatan ini dilakukan setiap hari, dengan tujuan memastikan berjalannya kegiatan-kegiatan sholat jamaah Shubuh, Taushiyah Subuh dan Shobahul Lughah.

3. Shobahullughah/ *English Morning*

Shobahul Lughah adalah kegiatan pembinaan bahasa yang dilaksanakan setelah Taushiyah Subuh. Pada kegiatan ini mahasantri/wati dibimbing oleh musyrif/ah yang terdiri dari mahasantri/wati senior yang terpilih. Dalam kegiatan ini mahasantri/wati menghidupkan suasana dan lingkungan bahasa Arab dan Inggris di Ma'had al-Jami'ah. Mahasantri/wati dibimbing untuk menguasai dua bahasa asing, Arab dan Inggris. Mereka diharapkan untuk dapat menghidupkan suasana dan lingkungan bahasa Arab dan Inggris selama mereka berada di Ma'had al-Jami'ah secara khusus, dan selama menjalani studi di UIN SUSKA Riau secara umum. Kemampuan dua bahasa ini merupakan modal bahasa yang diperlukan mahasantri/wati. Mereka belajar bahasa Arab dan Inggris di Pusat Bahasa UIN SUSKA dan dipermantap kemampuan praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasanya di Ma'had al-Jami'ah. Lingkungan bahasa yang diterapkan di Ma'had al-Jami'ah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas bahasa dan ilmu penghuninya.

4. Daurah Tahsin dan Tahfiz

Daurah ini berarti bimbingan-bimbingan yang dilakukan secara intensif dalam membantu mahasantri/wati membaca Al-Qur'an secara baik dan menghafal Al-Qur'an juga menjadi target pembinaan di Ma'had al-Jami'ah. Untuk itu diadakan daurah tahsin dan tahfiz.

5. Musabaqah Hifzhil Mutun

Musabaqah Hifzhil Mutun adalah acara perlombaan menghafal buku/teks buku tertentu. Ma'had al-Jami'ah memilih buku: *Mi'ah al-Al-Ahadits Al Mukhtarah* di bidang hadits dan *Al-Utsul Al-Tsalatsah* di bidang Aqidah. Acara ini menjadi agenda tahunan Ma'had al-Jami'ah. Acara ini bertujuan untuk memotivasi Mahasantri/wati Ma'had al-Jami'ah secara khusus dan Mahasiswa/i UIN Suska Riau secara umumnya untuk menghafal matan buku tertentu dalam berbagai bidang ilmu. Ada pepatah Arab yang berbunyi: *Man hafiza al-mutun, haaza al-funun* (Siapa yang menghafal matan suatu ilmu, dia akan menguasai ilmu itu).

Disamping tujuan di atas, ada tujuan lain diadakannya Musabaqah Hifzil Mutun ini, yaitu:

1. Menciptakan lingkungan ilmiah dan lingkungan belajar yang sungguh di kalangan Mahasiswa/i.
2. Memberikan stimulus kepada Mahasiswa/i untuk mencintai buku-buku yang berbahasa Arab, terutama buku-buku hadits dan aqidah.

Dalam Musabaqah Hifzhil Mutun sengaja memilih buku hadits dan buku Aqidah, karena menghafal buku-buku hadits jarang dimusabaqahkan

H. Tenaga Pengajar
Tabel IV.2

1) Murobbi/ah (Pendidik Asrama Putri)

No	Nama
1	Drs. H. Arwan M.Ag
2	Dadang Firdaus M.A
3	H. Syafril Siregar, S.Th.I., MA
4	H. Fikri Mahmud, Lc., MA
5	Dr.H. Masyhuri Putra M.Ag
6	Dr. Heri Sunandar, M,CI
7	Dr. Azni M.Ag
8	Dr. H. Masyrun M.A
9	Al-Fitri, Lc, M.Pd
10	M Nurwahid M.Ag
11	Adek Joko Haryanto S.Thi, M.Ag
12	Haswir M.Ag
13	Adam Malik Indra Lc., MA
14	I. Ade Candoko,.Lc
15	H.Zulikromi Lc. M.Sy
16	H.M. Zaki Arif,. Lc
17	Muhammad Hanif MA
18	Irwan Trutisno, SE,. M.Sy
19	H.Mukhlis MA
20	Sri Handayani Hamid S.Thi,. M.Pd.i
21	Anisa Putri Lc
22	Dr.H.Agustiar M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Muwajjihah (Pengasuh Asrama Putri)

1	Alfiah Tarmizi M.Pd
2	Anisa Putri Lc

3) Musyrifah (Pembimbing Asrama Putri)

1	Syartini S.Pd
2.	Desmila Nesia Nora S.Psi
3.	Nirwana Dewi S.Ag
4.	Isra Yuliana M.Pd
5.	Ismi Yuliani S.Ag
6	Misnan Dewi S.Pd
7.	Astri Wahyuningsih S.Pd
8.	Siti Tohiroh S.Pd
9.	Seprini Rahma
10.	Ayu Wahyuni
11.	Fitri Aulia Bakri
12.	Desti Nurhasnayanti
13.	Jihan Pyramida
14.	Ummi Marpuah
15.	Sri Anda Nasuha
16.	Izzah Afkarina
17.	Irene
18.	Sonia Rahma Dinar Nst
19.	Mumun Fitriana Lubis
20.	Desri Rahma Yuni
21	Maida Anggraini
22.	Lailatul Rahmi

I. Kurikulum Ma'had Al- Jami'ah

Kurikulum adalah rancangan semua pengalaman belajar yang akan dialami santri selama berada di suatu lembaga pendidikan. Dalam kaitannya dengan Ma'had Al-jami'ah UIN Suska, maka kurikulum diartikan sebagai semua yang dialami santri yang memungkinkan mereka untuk belajar dalam pengertiannya yang luas selama berada di lingkungan Ma'had Al-jami'ah dikembangkan holistic untuk mencakup semua dimensi dari para santri. Dimensi-dimensi itu mencakup dimensi akademik, kebahasaan, spiritual, moral, fisik dan keterampilan.

Dimensi-dimensi seperti yang disebutkan di atas tercakup ke dalam beberapa jenis kurikulum Ma'had sebagai berikut: program persiapan, kurikulum akademis, kurikulum bahasa, kurikulum nilai, kurikulum ekstra dan aktivitas keseharian Ma'had.

1. Program persiapan

Program persiapan ini adalah rancangan kegiatan-kegiatan tahunan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan memantapkan segala hal yang berakitan dengan program-program Ma'had. Kegiatan-kegiatan ini meliputi :

a. Seleksi penerimaan Musyrif/ah

Diujung semester genap, setelah dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja para Musyrif/ah, maka akan diadakan penerimaan Musyrif/ah baru sesuai dengan kebutuhan Ma'had.

b. Rapat kerja Ma'had

Rapat kerja Ma'had dilakukan untuk mengevaluasi program kerja Ma'had secara menyeluruh, mendeteksi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta mencari solusi atas problem yang dihadapi. Rapat ini juga untuk menetapkan program-program satu tahun kedepan. Ini diadakan setelah penyeleksian Musyrif/ah menjelang semester ganjil sesuai dengan kebutuhan Ma'had

c. Penerbitan buku panduan

Setiap tahun, penerbitan buku panduan Ma'had akan dilakukan untuk memberikan arahan kepada para santri khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

santri baru. Buku panduan ini berisi visi, misi, struktur organisasi, program dan segala hal yang berkaitan dengan Ma'had yang memberi manfaat informasi santri.

d. Orientasi Mursyid dan Musyrif

Setelah para Mursyid dan Musyrif diseleksi, akan diadakan pekan orientasi bagi mereka agar mengetahui, memahami serta menghayati akan tugas-tugas mereka sebagai pendamoing santri, ini dilakukan sebelum masa orientasi mahasantri baru.

e. Orientasi Mahasantri Baru

Santri yang masuk Ma'had harus diberikan masa orientasi untuk mengenal kehisupan Ma'had dan semua kegiatannya. Orientasi ini dilaksanakan pada awal bulan penempatan dan penerimaan mahasantri baru pada unit-unit Ma'had.

f. Pelayanan Bahasa

Pelayanan bahasa adalah kegiatan konsultasi bahasa arab dan inggris bagi para mahasantri yang mengalami kesulitan berbahasa. Waktu konsultasi di ruang yang sudah ditetapkan konsultasi ini meliputi semua aspek keterampilan berbahasa atau *al-muharrat al-lughawiy*.

2. Kurikulum

a. Kurikulum Akademis

Kurikulum akademis ini bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis para mahasantri Ma'had khususnya dalam bidang ilmu-ilmu keagamaan. Mereka diharapkan dapat mempunyai kompetensi yang memadai untuk menguasai dan menjelaskan isi dari setiap cabang ilmu ke islam. Kurikulum ini juga diharapkan mampu membekali mahasantri Ma'had dengan olmu keislaman yang kokoh untuk menjadi sarjana-sarjana muslim dalam disiplin apapun. Rincian kurikulum akademis ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3
Kurikulum Akademis Ma'had

Materi	Semester 1	Semester 2
1. Al-Qur'an (Taswit, Tajwid, Qira'ah, Tahsin, Tahfidz, Terjemah dan Tafsir)	X	X
2. Al-Mabadi Al-Islamiyah (Aqidah, Akhlak, Fiqh, Ushul Fiqh, Tarikh Al-Mazahib Al-Islamiyah)	X	X

b. Kurikulum Bahasa

Ragam kurikulum Ma'had al-jami'ah UIN Suska yang kedua adalah Kurikulum Bahasa, yaitu Arab dan Inggris. Kurikulum dua bahasa ini sangat penting untuk membekali santri dengan pemahaman dan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan. penekanan kepada empat kemampuan: *reading, listening, speaking, dan writing* adalah hal yang utama. Oleh karena itu, selama setahun berada di Ma'had, setiap santri harus mampu memahami dan menggunakan kedua bahasa itu, dan menjadikannya alat bagi memahami materi-materi yang didesain khusus dalam dua bahasa dimaksud. Keberhasilan santri dalam menguasai kedua bahasa ini menjadi prasyarat utama untuk mengikuti mata kuliah-mata kuliah yang didesain dalam dua bahasa tersebut.

c. Kurikulum Nilai (*Hidden Curriculum*)

Di samping dua jenis kurikulum di atas, di Ma'had al-Jami'ah juga ditekankan Kurikulum Nilai atau yang lazim disebut dengan *Hidden/Lived Curriculum*. Kurikulum ini menekankan pada internalisasi nilai-nilai agama dan moralitas kepada santri. Penanaman nilai-nilai ini diinkorporasikan melalui pembelajaran Kurikulum Akademik seperti tersebut di atas, berbagai kegiatan ekstrakurikuler,

pembiasaan, dan juga penciptaan suasana afektif di Ma'had dan sekitarnya melalui tata aturan yang berlaku.

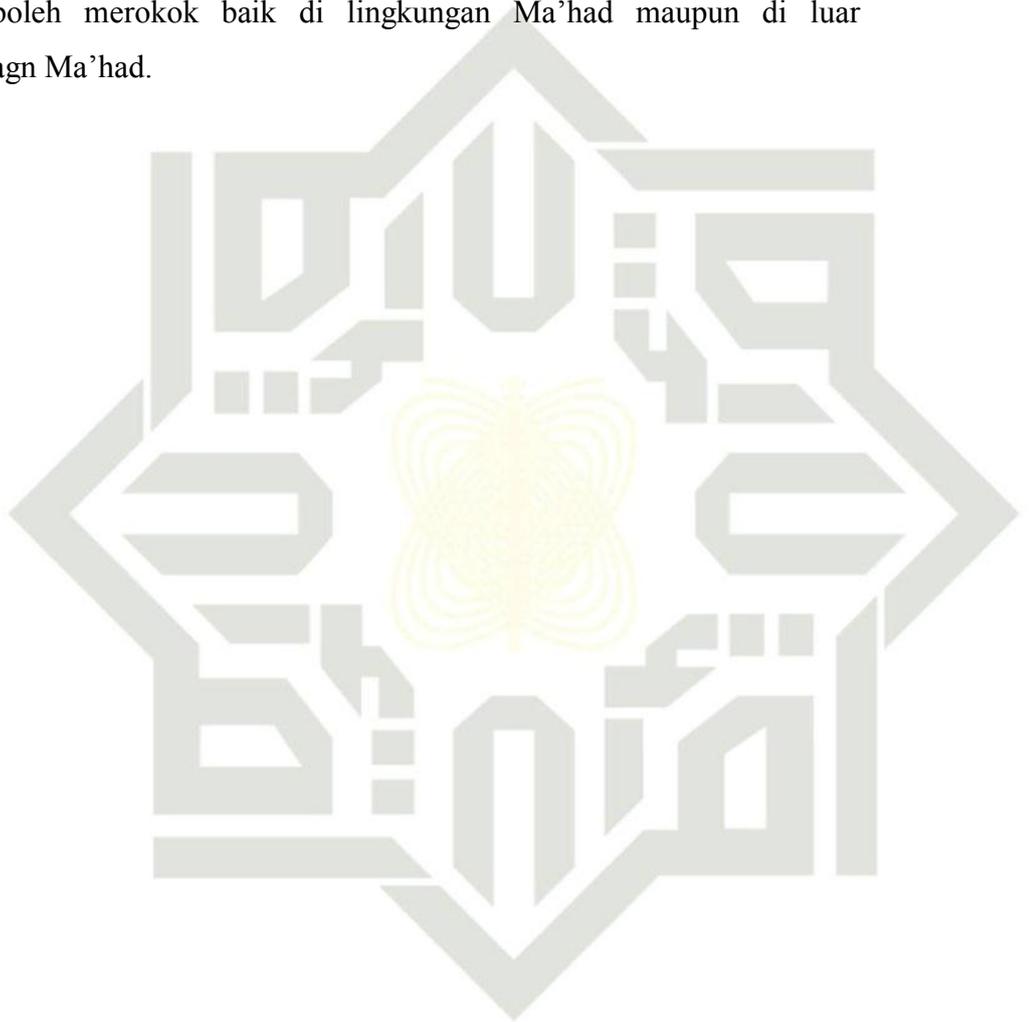
J. Tata Tertib Tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau

1. Melaksanakan shalat 5 waktu (untuk shalat subuh, maghrib dan isya wajib berjama'ah)
2. Mengikuti secara aktif semua kegiatan yang diselenggarakan Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau
3. Mentaati semua ketetapan yang berlaku di lingkungan Ma'had
4. Menghormati para pengelola, Muwajjih/ah, Murobbi/ah, Musyrif/ah.
5. Menggunakan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan.
6. Meminta izin kepada Muwajjih/ah dan Musyrif/ah ketika ingin pulang atau melebihi batas yang telah ditentukan serta memberitahukan kedatangannya.
7. Tidak dibenarkan pulang kampung kecuali 1 kali dalam 2 minggu.
8. Sudah berada di Asrama sebelum maghrib kecuali mendapatkan izin dari pembina atau muwajjih/ah.
9. Larangan melakukan perbuatan Asusila (perbuatan mesum, berpacaran atau duduk /berjalan dengan lawan jenis, mencuri, narkoba dan meminum minuman keras.
10. Dilarang membuka aurat atau berpakaian transparan dan pendek atau memakai pakaian ketat bagi perempuan) di depan umum.
11. Dilarang memasuki lingkungan Ma'had santri putra bagi mahasantri putri dan sebaliknya.
12. Hemat dalam menggunakan air dan listrik.
13. Berambut gondrong, memakai aksesoris gelang, anting dan kalung bagi santri putra dan memakai perhiasan yang berlebihan bagi santri putri.
14. Bermalam dilaur Ma'had atau tinggal diluar Ma'had walaupun dirumah sendiri tanpa izin dan menerima tamu bermalam di dalam kamar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Membawa senjata tajam yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri atau orang lain.
16. Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun.
17. Memindahkan atau mengeluarkan inventaris M'ahad atau mengotori lingkungan Ma'had, kamar dan fasilitas Ma'had lainnya.
18. Tidak boleh merokok baik di lingkungan Ma'had maupun di luar lingkungan Ma'had.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam membentuk akhlak Mahasantriwati dilakukan melalui beberapa sikap, yaitu pembiasaan, keteladanan dan menciptakan lingkungan Islami adapun penerapannya sebagai berikut :

Pertama, Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau membentuk akhlak Mahasantriwati dengan pembiasaan dilakukan melalui program kegiatan di Ma'had seperti shalat jama'ah, tahsin, tahfidz Al-Qur'an.

Kedua, Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau membentuk akhlak Mahasantriwati dengan keteladanan dilakukan melalui bimbingan dan arahan serta teladan para Murobbiah, Muwajjihah dan Musyrifah.

Ketiga, Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau membentuk akhlak Mahasantriwati dengan menciptakan lingkungan Islami dilakukan melalui peraturan atau disiplin yang mengikat atau terjadwal dan memiliki nilai paksaan.

Ketiga strategi tersebut saling berhubungan dan menopang, sehingga dalam aplikasinya ketiganya saling membutuhkan karena justru ketika salah satu hal tersebut berdiri sendiri malah menyebabkan pembentukan akhlak itu tidak efektif.

B Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:

1. Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau hendaknya terus menjadi agen perubahan akhlak mahasantri selama tinggal di Ma'had dan meningkatkan kualitas Ma'had sebagai salah satu lembaga dakwah di UIN Suska Riau.

2. Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau hendaknya lebih menekankan sanksi kepada mahasantriwati yang membuat pelanggaran dan sanksinya tetap bersifat *educative*.
3. Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau diharapkan membuat program tafsir Al-qur'an, agar mahasantri tidak hanya pintar dalam menghafal Al-qur'an tetapi juga memahami isi kandungan dari Al-Qur'an.
4. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan sumber daya yang ada, tetapi penulis yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan yang luput dari perhatian penulis. Untuk itu, bagi penulis yang berminat melakukan penelitian lanjutan agar dapat melakukannya dengan lebih objektif dan lebih sempurna. Agar penelitian ini dapat terungkap dengan lebih jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2013). 95-97.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet.15 Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press. 2002.
- B.N Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. 2005.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:Prenadamedia Group, 2005.
- David, Fred R.*Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhallindo,2002.
- Grant,Robert M. Diterjemahkan oleh Secokusomo. *Analisis Strategi kontemporer: konsep, teknik, Aplikasi*. Jakarta: Erlangga,1997.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak anggota IKAPI. 2013.
- Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta : CV Rajawali. 1997.
- Katu, Samiang. *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium*. Makasar: Alauddin University Press, 2011.
- Koesoema, Doni A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidikan Anak di Zaman Global*. Cet.I. Jakarta: Grasindo: 2007.
- Kusantono, Rakhmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2009.
- Kumandar. *Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014
- M Abdurrahman. *Akhlak*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016.
- Moh.Ali Aziz . *ilmu Dakwah*.Jakarta: Pustaka Bani Qurays, 2004.
- Moleong,Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manzir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenada Media, 2006.

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.

Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1997

Na'zir, Moh. *Metode penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 1999.

Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabet, 2002.

Ruslan, Rosadi. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Si Marbun N. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed* Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2013

Syukir, Asmuni *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ihlas, 1983.

Wiratna Sujawerni. *Metode Penelitian* Cet. 11. Jakarta : Pustaka Baru Press. 2014

Sumber Lain-lain

Budi Harto. “ *Menciptakan Lingkungan Religius pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Ta'dib. Vol. 14. No. 2. 2011.

Dewi Sadiyah. *Pengembangan Nilai Model Pendidikan*”. Jurnal Pendidikan. Vol. 11. No. 2. 2010.

Fagi Fauzhul Azim. *Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Bengkulu)*. Jurnal Skripsi. 2019.

Lathiful Izzah Dan Hanip, “*Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah*,” No. 99 (Februari 2020): 66. Vol. 9.

Masduki. *Menuju Sistem Pendidikan Integral Melalui Dekonstruksi Dikotomi Ilmu Pengetahuan*. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman. Vol. 5. No. 1. 2006..

Miss Rahanee Seree, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Fa'arul As-Saulati Al-Alawi Mayo Pattani Selatan Thailand)*” . 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rauzatul Akmal. *Efektivitas Program Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniri dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa*. Jurnal Skripsi. 2017.

Reza Purnama, *Strategi Mudir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren An-Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)* tahun 2019 .

Syaefull Manan. *Pembinaan Akhlak Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol 15. No.1. 2017.

Yanus Abiddin. *Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter Tahun 11*. No. 2. 2012.

<https://agusnizami.com/2011/10/24/4-sifat-nabi-shiddiq-amanah-fathonah-dan-tabligh/>

[http:// Ma'had Al-Jami'ah uin-suska ac.id](http://Ma'had Al-Jami'ah uin-suska ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA : GUSRI WIDIA WATI
NIM : 11444201043
JURUSAN/FAKULTAS : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi
JUDUL PENELITIAN :”Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau Dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati”

A. Pembentukan Akhlak Mahasantriwati Melalui Pembiasaan, Keteladanan Dan Lingkungan Islami

1. Seberapa besar peran Ma’had aljamiah UIN Suska Riau dalam membentuk akhlak mahasantriwati?
2. Kenapa Akhlak Pada Mahasantriwati di Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau perlu dibentuk?
3. Siapa saja yang berperan dalam membentuk akhlak mahasantriwati di Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau?
4. Bagaimana Akhlak yang diinginkan Ma’had Al-Jamiah UIN Suska Riau untuk diterapkan pada Mahasantriwati?
5. Bagaimana cara membentuk akhlak mahasantriwati agar sesuai dengan tujuan dari Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau?
6. Apakah ada ketentuan atau kebijakan yang dilakukan Ma’had Al-jami’ah dalam membentuk akhlak mahasantriwati?
7. Apa saja Program-Program di Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau yang dapat menunjang terbentuknya Akhlak Mahasantriwati di Asrama?
8. Bagaimana teknis pembentukan akhlak yang dibuat Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau terhadap Mahasantriwati di Asrama melalui program-program yang telah ditetapkan?
9. Apa tujuan dan target yang ingin dicapai Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau dalam membentuk Akhlak Mahasantriwati?
10. Bagaimana perubahan yang terjadi setelah Akhlak Mahasantriwati di Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau di bentuk?

11. Bagaimana penerapan akhlak pada Mahasantriwati yang diprogramkan oleh Ma'had Al-jami'ah?
12. Bagaimana hambatan yang dihadapi Ma'had Al-jami'ah UIN Suska Riau dalam membetuk Akhlak Mahasantriwati?
13. Apakah Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau selalu melakukan evaluasi terhadap Terbentuknya Akhlak Mahasantriwati?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Gusri Widia Wati lahir di Alampanjang pada tanggal 24 Agustus 1999, sebagai anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Zulmaidar (Alm) dan Ibunda Erdawati. Pendidikan formal yang dilalui penulis yaitu Sekolah Dasar SDN 003 Alampanjang, Kec. Rumbio Jaya, Kab.Kampar Provinsi Riau tamat pada tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama di MTsN Padang Mutung Kec.

Kampar, Kab.Kampar Provinsi Riau tamat pada tahun 2014. Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kampar Kec. Kampar, Kab.Kampar Provinsi Riau tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana (S1).

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Alampanjang Kec. Rumbio Jaya, Kab.Kampar. Kemudian pada yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (*Job Training*) di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Azhar Rumbio Jaya.

Penulis melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dengan judul "Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau dalam Membentuk Akhlak Mahasantriwati" dengan dosen pembimbing Bapak Dr. Masduki M.Ag. dan pada tanggal 28 Desember 2020 Penulis dinyatakan "LULUS" dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

"Sukses itu harus melewati banyak proses, bukan banyak protes. Bukan hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres, tapi harus selalu keep on progress. Jangan percaya akan keterbatasan, tapi besarkanlah harapan. Jangan terlarut dalam keraguan, tapi ciptakanlah kemauan. Jangan berserah dengan keadaan, tapi bangkitlah dengan keyakinan"

"CINTAI PROSES"

(Terinspirasi Oleh Merry Riana SeOrang Motivator)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.